

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 2, February 2025, P. 304-308
 E-ISSN: 2986-6340
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14909224>

Penerapan Teknologi Digital Platform E-Learning Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Fase D Kelas Viii di SMP N 3 Kec. Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman

Sofyanita Irawan¹, Nurhasnah²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
 Email: sofyanitairawan80@gmail.com, nurhasnah@uinbukittinggi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya Penerapan Teknologi Digital Platform E Learning Dalam Pendidikan Agama Islam. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Penerapan Teknologi Digital Platform E Learning Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Fase D Kelas VIII Di SMP N 3 Kec. Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. Untuk mengetahui faktor penghambat Penerapan Teknologi Digital Platform E Learning Dalam Era revolusi industri 4.0 menghadirkan tantangan signifikan bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) research dengan menjadikan guru PAI sebagai informan kunci, wakil kurikulum dan peserta didik sebagai informan pendukung. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun Penelitian kualitatif ini bertujuan menganalisis hambatan penerapan platform digital e-learning pada pembelajaran PAI kelas VIII di SMP N 3 Kec., dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kurang efisiennya proses pembelajaran dan keterbatasan kuota internet siswa. Faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran terbagi menjadi faktor internal berupa kurangnya motivasi belajar siswa, dan faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga serta keterbatasan sarana prasarana sekolah. Untuk mengatasi hal tersebut, guru PAI telah mengambil langkah strategis dengan meningkatkan literasi digital melalui workshop pengenalan fitur teknologi pembelajaran, serta memanfaatkan platform pembelajaran yang terjangkau seperti Canva, Kahoot, dan Google Form dengan mengoptimalkan fitur-fitur gratis yang tersedia.

Kata Kunci : *Faktor-faktor, Pembelajaran siswa, mata pelajaran PAI*

Abstract

This research was motivated by the importance of implementing Digital E Learning Platform Technology in Islamic Religious Education. The study aimed to understand the Implementation of Digital E Learning Platform Technology in Islamic Religious Education in Phase D Class VIII at SMP N 3, Lubuk Sikaping District, Pasaman Regency, and to identify the inhibiting factors in implementing this technology. This study used qualitative research methods, with Islamic Education teachers as key informants, and curriculum representatives and students as supporting informants. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques involved data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research revealed several obstacles in implementing digital e learning platform technology in PAI learning for class VIII at SMP N 3, Lubuk Sikaping District, Pasaman Regency, including inefficient learning processes and limitations in students' internet quota. Factors affecting learning effectiveness were divided into Internal factors lack of student learning motivation External factors family environment, limited school infrastructure to address these issues, PAI teachers have taken strategic steps by improving digital literacy through workshops introducing learning technology features and utilizing affordable learning platforms such as Canva, Kahoot, and Google Form by optimizing available free features.

Keywords: *Factors, student learning, PAI subjects*

Article Info

Received date: 31 January 2025

Revised date: 10 February 2025

Accepted date: 17 February 2025

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama Islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama Islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari-hari (Yulia Syafrin, 2023). Islam sebagai agama rahmatullil'alamin yang dibawa Nabi Muhammad SAW merupakan rahmat bagi seluruh alam

semesta. Dalam pandangan Islam, teknologi, ilmu pengetahuan, dan seni merupakan manifestasi pengembangan akal dan budi yang dianugerahkan Allah kepada manusia. Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam berperan penting dengan berlandaskan akidah dan etika Islam, serta berfungsi untuk memperluas dan memudahkan penyampaian kajian pendidikan Islam yang tetap sejalan dengan syariat.

Di era teknologi ini, sekolah dan pendidik dituntut untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi yang kreatif, inovatif, dan interaktif, guna menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini juga menuntut kemampuan guru dalam menguasai dan mengimplementasikan media pembelajaran berbasis teknologi secara efektif. (Yulia Rahman, dkk, 2020). Dalam al qur'an surat Al 'Alaq ayat 1-5, Allah telah mengisyaratkan agar manusia mau belajar menguasai ilmu pengetahuan (Malik Alfannaja, 2023).

QS. Al-'Alaq ayat 1-5 menekankan pentingnya pendidikan dan ilmu pengetahuan melalui perintah membaca ('iqra). Allah menciptakan manusia dari segumpal darah dan menganugerahinya kemampuan belajar melalui perantara kalam (pena). Dalam konteks modern, implementasi teknologi digital seperti e learning dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk siswa fase D kelas VIII merupakan manifestasi dari ayat ini, memungkinkan akses ilmu agama yang lebih fleksibel dan sesuai perkembangan zaman. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin meningkat, maka kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar dalam pendidikan berbasis teknologi menjadi tidak terelakkan lagi. Dengan kata lain, pesatnya perkembangan teknologi khususnya internet memungkinkan pengembangan layanan informasi yang lebih baik dalam bidang pendidikan (Soekartawi, 2007).

Teknologi digital adalah sistem yang beroperasi menggunakan data atau sinyal digital untuk mengelola informasi melalui infrastruktur seperti jaringan komputer, internet, dan cloud computing dengan sistem otomatis. Dalam konteks Pendidikan Islam, teknologi digital membuka peluang pembelajaran yang lebih luas dan global, memungkinkan akses ke sumber daya pendidikan Islam berkualitas dari berbagai belahan dunia. Melalui fitur multimedia seperti video, animasi, dan gambar, teknologi digital menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik dalam penyampaian konsep-konsep agama. Teknologi online dan media sosial menjadi jembatan penghubung antara pelajar dan pendidik, menciptakan ruang diskusi dan kolaborasi bagi umat muslim secara global untuk saling berbagi pengetahuan dan memperdalam pemahaman keagamaan bersama. (Mutia, 2007).

Pemanfaatan teknologi internet dalam pembelajaran perlu diterapkan sebagai salah satu inovasi baru dalam penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar yaitu dengan e learning. E learning adalah salah satu media yang menggunakan aplikasi untuk memenuhi pembelajaran yang optimal dan bentuk dari teknologi yang berkembang serta dapat di manfaatkan dalam dunia pendidikan hingga sampai saat ini, bentuk teknologi informasi dapat diterapkan pada pendidikan (Suprapman, dkk, 2024). Dengan pembelajaran e learning siswa dapat melakukan pembelajaran yang mudah dan efisien dan siswa juga dapat melakukan pembelajaran dengan mudah dan sesuai yang diinginkan (Sagala, 2006).

Diterapkannya e learning ini ada beberapa kelebihan nya dalam pendidikan agama Islam yaitu lebih cepatnya fleksibilitas waktu dan tempat, dengan ini siswa dapat mengakses materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam kapan saja sesuai dengan waktu dan tempat yang tersedia dan ini memudahkan siswa dalam menyesuaikan jadwal belajar dengan aktivitas lainnya. Dan melalui e learning ini siswa dapat mengakses berbagai sumber informasi terkait Pendidikan Agama Islam secara mendalam. Dengan adanya e learning guru dapat memberikan umpan balik dan evaluasi secara langsung kepada siswa, sehingga siswa dapat mengetahui tingkat pemahaman mengenai Pendidikan Agama Islam, dan hal ini dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik (Balqis Husain, 2021).

Dalam implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran masih terbatas. Keterbatasan ini disebabkan oleh kurangnya infrastruktur digital yang memadai dari pihak sekolah, sehingga banyak pendidik belum dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi komunikasi yang tersedia (Asep Saepi, 2021). E learning menghadirkan lingkungan belajar baru yang mempengaruhi pemahaman dan motivasi siswa. Seperti halnya dalam pembelajaran tatap muka, guru perlu merancang strategi pembelajaran online yang efektif untuk memastikan materi mudah dipahami dan mempertahankan motivasi siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang diambil adalah Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menguraikan berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk fenomena sosial, kejadian, perilaku, keyakinan, cara pandang, dan pola pikir, baik secara individu maupun kelompok. Dalam prosesnya, berbagai pengamatan dilakukan untuk menemukan pola dan prinsip yang mendasar. Pendekatan ini menggunakan metode induktif, di mana peneliti memberi ruang bagi munculnya temuan-temuan dari data yang dikumpulkan, tanpa membatasi interpretasi yang mungkin muncul. Pengumpulan data dilakukan secara menyeluruh melalui observasi yang teliti, termasuk pencatatan detail kontekstual, hasil wawancara mendalam, serta analisis berbagai dokumen dan catatan penelitian. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah menggali pemahaman mendalam tentang fenomena sosial dari sudut pandang para partisipan. Yang dimaksud partisipan di sini adalah individu-individu yang terlibat dalam penelitian, baik sebagai narasumber wawancara, subjek observasi, maupun pemberi informasi berupa data, opini, gagasan, dan persepsi mereka tentang topik yang diteliti. (Nana Syaodih, 2009).

HASIL

Penerapan Teknologi Digital Platform E Learning Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP N 3 KEC Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

Penerapan Teknologi Digital Platform E Learning pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP N 3 Kec. Lubuk Sikaping menggunakan dua platform utama: Canva dan Google Form.

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan beberapa kendala: Penggunaan Canva dalam pembelajaran PAI memungkinkan pembuatan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa platform ini meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar mereka. Namun, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam pengoperasian aplikasi ini, sehingga membutuhkan bimbingan tambahan dari guru. Google Form dimanfaatkan untuk evaluasi pembelajaran, memudahkan guru dalam membuat dan menilai berbagai jenis soal secara otomatis. Tanggapan siswa bervariasi; sebagian mengalami peningkatan nilai karena kemudahan pengerjaan soal pilihan ganda, sementara yang lain mengalami kesulitan karena batasan waktu pengerjaan. Pihak sekolah telah mendukung implementasi ini dengan menyediakan akun belajar gratis dan jaringan internet. Namun, masih terdapat kendala dalam hal sarana dan prasarana, seperti keterbatasan laptop dan infokus di setiap kelas, yang berpengaruh pada efektivitas pembelajaran. Meskipun demikian, penerapan platform e learning ini secara keseluruhan telah membantu meningkatkan mutu pembelajaran PAI dan kreativitas siswa di SMP N 3 Kec. Lubuk Sikaping.

Hambatan Belajar Siswa-siswi Pada Penerapan Teknologi Digital Platform E Learning Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP N 3 KEC Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman

Hasil penelitian mengidentifikasi beberapa hambatan utama dalam penerapan teknologi digital platform e learning pada pembelajaran PAI di SMP N 3 Kec. Lubuk Sikaping:

1. Kurang Efisien Proses Belajar

Berdasarkan wawancara dengan siswa, pembelajaran digital dinilai kurang efektif dibandingkan metode konvensional. Siswa melaporkan bahwa nilai mereka lebih tinggi saat mengerjakan tugas secara manual dibandingkan menggunakan platform digital. Hal ini sejalan dengan teori beban kognitif yang menunjukkan bahwa kapasitas otak dalam memproses informasi memiliki batasan tertentu.

2. Minat Siswa

Penelitian menemukan variasi dalam minat siswa terhadap pembelajaran digital:

- a. Sebagian siswa mengalami kendala termasuk masalah teknis seperti ketidakstabilan jaringan internet dan keterbatasan perangkat.
- b. Beberapa siswa melaporkan kurangnya pemahaman materi karena minimnya penjelasan langsung dari guru.
- c. Di sisi lain, sejumlah siswa justru menunjukkan antusiasme terhadap platform digital karena konten multimedia yang lebih menarik dan interaktif.

3. Kendala Teknis dan Kebijakan

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI, terdapat beberapa tantangan implementasi:

- a. Larangan membawa handphone ke sekolah akibat penyalahgunaan oleh siswa.

- b. Keterbatasan kuota internet dan memori perangkat.
- c. Keterbatasan waktu pengerjaan tugas dalam platform digital.
- 4. Adaptasi Kurikulum Perubahan dari kurikulum KTSP/K13 ke Kurikulum Merdeka 2022 menuntut adaptasi dalam metode pembelajaran. Siswa yang terbiasa dengan metode konvensional mengalami kesulitan beradaptasi dengan platform e learning. Guru PAI mengupayakan kreativitas pembelajaran, namun terkendala berbagai faktor teknis dan infrastruktur.

Temuan ini mengindikasikan perlunya keseimbangan antara pembelajaran digital dan konvensional, serta pentingnya dukungan infrastruktur dan kebijakan yang tepat untuk mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi digital.

Respon guru penelitian mengungkapkan adanya kesenjangan komunikasi antara guru dan siswa. Beberapa siswa melaporkan kurangnya perhatian terhadap kebutuhan individual mereka, sementara guru menghadapi tantangan dalam mengelola kelas dan memverifikasi keluhan siswa. Kondisi ini diperparah oleh perilaku siswa yang kurang kondusif seperti membolos dan tidak memperhatikan pelajaran.

Faktor yang mempengaruhi teknologi digital platform e learning dalam Pendidikan Agama Islam fase D kelas VIII di SMP N 3 Kec. Lubuk Sikaping faktor internal motivasi belajar: ditemukan bahwa motivasi internal siswa menjadi faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, siswa yang memiliki motivasi rendah cenderung mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran digital, faktor kemalasan dan kurangnya kesadaran diri menjadi hambatan utama adapun faktor eksternal yaitu: lingkungan keluarga. kondisi keluarga berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa, konflik keluarga dan masalah ekonomi mempengaruhi fokus siswa dalam pembelajaran, dukungan Dukungan dan keterlibatan orangtua menjadi salah satu penentu utama keberhasilan dalam proses pendidikan dan lingkungan sekolah. keterbatasan sarana dan prasarana teknologi, masalah teknis seperti listrik mati dan jaringan internet tidak stabil, kurangnya peralatan pendukung seperti proyektor dan laptop. Adapun upaya-upaya mengatasi tantangan yang sudah dijelaskan dengan melakukan meningkatkan literasi digital diantaranya dengan pengenalan berbagai platform e-learning yang mudah dipahami, penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif seperti Kahoot dan Canva, pemanfaatan media sosial edukatif untuk mendukung pembelajaran memanfaatkan teknologi terjangkau penggunaan aplikasi gratis seperti Google Form dan Google Classroom dan pemilihan platform yang hemat kuota internet.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP N 3 Kec. Lubuk Sikaping, ditemukan beberapa bentuk hambatan dalam penerapan e learning pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hambatan utama meliputi masalah efisiensi proses pembelajaran, perbedaan minat siswa dalam mengadopsi teknologi pembelajaran, di mana sebagian siswa lebih menyukai metode pembelajaran manual sementara yang lain tertarik dengan e learning. Selain itu, respon guru yang tidak langsung terhadap permasalahan siswa, keterbatasan sarana prasarana seperti jaringan internet dan infokus, serta penyalahgunaan handphone oleh siswa ketika diizinkan membawanya ke sekolah juga menjadi hambatan signifikan.

Penelitian ini mengidentifikasi dua kategori faktor yang mempengaruhi penerapan e learning: Selain itu, terdapat hambatan yang berasal dari faktor internal dan eksternal, di mana faktor internal meliputi rendahnya motivasi belajar siswa, timbulnya rasa malas, serta kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sementara itu, faktor eksternal meliputi permasalahan keharmonisan keluarga yang berdampak pada konsentrasi belajar siswa, keterbatasan sarana prasarana sekolah, pengaruh perkembangan zaman, dan kondisi lingkungan belajar yang kurang mendukung.

Dalam upaya mengatasi hambatan-hambatan tersebut, guru PAI telah mengambil beberapa langkah strategis. Pertama, meningkatkan literasi digital dengan memperkenalkan berbagai aplikasi pembelajaran yang mudah dipahami seperti Canva, Kahoot, Quizizz, dan Google Form. Kedua, memberikan fleksibilitas kepada siswa dalam memilih aplikasi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan mereka. Ketiga, memanfaatkan teknologi yang terjangkau untuk memastikan aksesibilitas bagi semua siswa. Keempat, mendorong siswa untuk mencari pengetahuan tambahan melalui platform populer seperti TikTok dan YouTube dalam mempelajari penggunaan aplikasi pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan penerapan e learning sangat dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Penelitian ini menunjukkan bahwa diperlukan upaya adaptif dari guru dalam mengatasi berbagai hambatan yang muncul selama proses pembelajaran. Hal ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan yang komprehensif dan fleksibel dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi digital.

SIMPULAN

Penelitian tentang penerapan teknologi digital platform e learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 3 KEC Lubuk Sikaping mengungkapkan beberapa temuan penting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi e learning dipengaruhi oleh berbagai hambatan dan faktor, baik internal maupun eksternal. Hambatan utama meliputi efisiensi proses pembelajaran, variasi minat siswa terhadap teknologi, keterbatasan sarana prasarana, dan penyalahgunaan teknologi oleh siswa. Faktor internal yang dominan mencakup motivasi diri siswa dan kemampuan pemahaman, sementara faktor eksternal meliputi kondisi keluarga, ketersediaan infrastruktur, dan lingkungan belajar. Untuk mengatasi tantangan tersebut, guru PAI telah mengimplementasikan berbagai strategi adaptif, termasuk peningkatan literasi digital melalui pengenalan berbagai aplikasi pembelajaran, memberikan fleksibilitas dalam pemilihan platform, dan mendorong pemanfaatan teknologi terjangkau. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan implementasi e learning membutuhkan pendekatan yang komprehensif dan fleksibel, dengan mempertimbangkan keseimbangan antara faktor internal dan eksternal, serta pentingnya peran adaptif guru dalam menghadapi dinamika pembelajaran berbasis teknologi digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat terlaksana dengan baik atas rahmat dan karunia Allah SWT. Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua yang telah memberikan dukungan moral dan material selama proses penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada jajaran pimpinan Universitas Negeri Sjech Djamil Djambek dukungan dari berbagai pihak, termasuk Rektor, Wakil Rektor dan Dekan, Fakultas yang telah memfasilitasi pelaksanaan penelitian ini. Penghargaan yang tulus penulis sampaikan kepada Ketua dan Sekretaris Program Studi atas bimbingan akademik yang diberikan. Secara khusus, penulis berterima kasih kepada Ibu Nur Hasanah, M.A Yang telah membimbing dan mengarahkan proses penulisan skripsi ini dengan penuh dedikasi motivasi yang sangat berharga bagi penyelesaian penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah mewujudkan penelitian ini hingga selesai. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah berkontribusi.

REFERENSI

- Asep Saepi. (2021). Teknologi Dalam Alquran, *Jurnal Pendidikan* , Vol. 2 , No . 3, 4.
- Balqis Husain. (2021). *Pembelajaran E Learning*, Surabaya : Pustaka Aksara Redaksi.
- Malik Alfannaja. (2023). “Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Teknologi Dan Inovasi Dalam Al- Qur’an: Implikasi Untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan Di Era Modern” 2 ن س ك س ة ن , no. 6, 616–626
- Mutia. (2007). Teknologi Dalam Alquran, *Islam Futura*, Vol. VI, No. 2, 71
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Metode penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sagala. (2006). *Konsep Dan Makna Pembelajaran*.Bandung: Pustaka Alfebeta.
- Soekartawi. (2007). *E Learning Untuk Pendidikan Khususnya Pendidikan Jarak Jauh Dan aplikasinya DiIndonesia*. Jakarta: Kencana.
- Supraman zakir,dkk. (2024). *Pengembangan e-learning mata pelajaran informatika berbasis kurikulum merdeka mengunakan efront di smpn 2 bukittinggi*. Jurnal pendidikan. Vol.7 No.3.
- Yulia rahman, dkk.(2022). “*peningkatan hasil belajar siswa kelas VII di smp n 3 ampek angkek berbantuan media kuis kahoot*”. Jurnal ilmu pendidikan agama.
- Yulia Syafrin et al. (2023). “*Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*” 2, no. 1: 72–77.